



# Kapita Selekta Bimbingan dan Konseling **ISLAM**

Narasi Ragam Kompetensi  
Persembahan PABKI untuk Negeri

Sambutan:

**Muhammad Ali Ramdhani**

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Dr. H. Aep Kusnawan, S.Ag. M.Ag. | A.Said Hasan Basri, M.Psi | Dr. Agus Santoso, M. Pd  
Sugandi Miharja, S. Ag, M.Pd., Ph.D | Dr. M. Edi Kurnanto, M.Pd. | Mohamad Thohir, M.Pd.I  
Dr. Mubasyaroh, M.Ag. | Dr. Jaja Suteja, M.Pd | Dr. Hj. Lilis Satriah, M.Pd  
Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I | Ainun Diana Lating, M.Si | Dr. Sumarto  
Prof. Dr. Elfi Muawanah, M.Pd | Jarnawi, M.Pd | Dr. Dudy Imanuddin Effendy  
Nazirman, S.Ag.MA | Dr. Afnibar, M.Pd., Kons | Dr. Ahmad Husaini, M. Ag.  
Cr. Siti Fatimah Binti Abdul Ghani K.B., P.A | Prof. Dr. H. Yahya Jaya, M.A.  
Dr. H. Anwar Sutoyo, M.Pd

# Kapita Selekt Bimbingan dan Konseling ISLAM

Narasi Ragam Kompetensi  
Persembahan PABKI untuk Negeri

Bimbingan dan Konseling Islam merupakan kajian dan kompetensi yang semakin menarik minat banyak pihak. Itu tidak terlepas dari semakin banyaknya orang yang melirik untuk kembali kepada ajaran Islam sebagai pedoman, tuntunan dan solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi. Karena Islam, semakin dirasakan kesesuaiannya dengan fitrah manusia.

Tidak terkecuali ketika berkembang ragam layanan Bimbingan dan Konseling, maka kehadiran Perspektif Islam pun diminati banyak kalangan. Prodi BKI dan BPI pun terus tumbuh dan berkembang.

Perkembangan itu, mengusik para Ahli Bimbingan dan Konseling Islam yang tergabung dalam Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia untuk menuangkan hasil kajiannya tentang BKI ini ke tengah masyarakat. Sebagai persembahan PABKI untuk negeri.

Tentu saja, karena luas dan dalamnya kajian BKI ini, sangat dimungkinkan untuk diulas ragam bidangnya. Sekaligus melibatkan banyak penulis dalam pembahasannya.

Oleh karena itu, kumpulan tulisan ini diberi judul " Kapita Selekt Bimbingan dan Konseling Islam Narasi Ragam Kompetensi".

Buku ini, bukan hanya penting untuk jadi pengaya referensi bagi para mahasiswa BKI dan BPI dalam Mata Kuliah Kapita Selekt BKI, tapi juga sangat relevan untuk dibaca dan dinikmati oleh para praktisi BKI dan BPI dalam berbagai bidang, termasuk oleh masyarakat luas di berbagai pelosok negeri.



Inteligencia  
Media

Instagram: @inteligencia.media  
Facebook: /inteligencia.media  
WhatsApp: 0811 1083 2064  
Website: www.inteligenciamedia.com



## Kapita Selekta Bimbingan dan Konseling Islam Narasi Ragam Kompetensi

Penulis:

Dr. H. Aep Kusnawan, S.Ag. M.Ag.; A.Said Hasan Basri, M.Psi; Dr. Agus Santoso, M. Pd; Sugandi Miharja, S.Ag. M.Pd., Ph.D; Dr. M. Edi Kurnanto, M.Pd; Mohamad Thohir, M.Pd.I; Dr. Mubasyaroh, M.Ag; Dr. Jaja Suteja, M.Pd; Dr. Hj. Lilis Satriah, M.Pd; Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I; Ainun Diana Lating, M.Si; Dr. Sumarto; Prof. Dr. Elfi Muawanah, M.Pd; Jarnawi, M.Pd, Dr. Dudy Imanuddin Effendy; Nazirman, S.Ag. MA; Dr. Afnibar, M.Pd., Kons; Dr. Ahmad Husaini, M. Ag; Cr. Siti Faatimah Binti Abdul Ghani K.B., P.A; Prof. Dr. H. Yahya Jaya, M.A; Dr. H. Anwar Sutoyo, M.Pd.

Desain Sampul : M. Alfinanda Farids Amrulloh  
Tata letak : Khafid

ISBN: 978-623-381-083-8

Copyright © Mei, 2022

Diterbitkan oleh:

**Inteligensia Media (Intrans Publishing Group)**

Wisma Kalimetro

Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim

Telp. 0341-573650, Fax. 0341-573650

Email: [inteligensiamedia@gmail.com](mailto:inteligensiamedia@gmail.com)

Anggota IKAPI No. 196/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak, baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dr. H. Aep Kusnawan, S.Ag., M.Ag., dkk

KAPITA SELEKTA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM Narasi Ragam Kompetensi /Penulis,

Dr. H. Aep Kusnawan, S.Ag. M.Ag., dkk—

Cet. 1.—Malang: Inteligencia Media, 2022

xxxvi + 587 hlm; 15,5 cm x 23 cm

1. Psikologi, Ilmu Jiwa— I. Judul II. Perpustakaan Nasional

150

Dicetak oleh:

**Bikara Printing**

Didistribusikan oleh

PT, Bumi Puthuk Shankara (Bikara)

Jl. Joyosuko Agung 86 Malang

Telp. 0341-5080245

Email: [bikara86@gmail.com](mailto:bikara86@gmail.com)



## Daftar Isi

Kata Sambutan ••• vii

Pengantar Penerbit ••• xi

Daftar Isi ••• xiii

Prolog ••• xv

- Bagian I Praksis Bimbingan Koseling Islam ••• 1
- Bagian II Bimbingan dan Konseling Berbasis Surah Al-Fatihah sebagai Bentuk Bangkitnya Bimbingan dan Konseling Islam ••• 23
- Bagian III Konseling Remaja Islami dalam Perspektif Kitab Idhotun Nasyi'in ••• 56
- Bagian IV Bimbingan Konseling Pra-Nikah Islami ••• 74
- Bagian V Bimbingan dan Konseling Keluarga Islami ••• 99
- Bagian VI Bimbingan dan Konseling Pendidikan Madrasah ••• 119
- Bagian VII Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan dan Dakwah ••• 140
- Bagian VIII Bimbingan dan Konseling Islam Pada Sektor Industri ••• 168
- Bagian IX Konseling Islam Kontemporer di Era Revolusi Industri 4.0 ••• 195
- Bagian X Pelayanan Konseling di Rumah Sakit ••• 238

- Bagian XI Prospektif Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit ●●● 259
- Bagian XII Konseling Islam di Lembaga Pemasyarakatan ●●● 312
- Bagian XIII Konseling Kesehatan Mental Islami ●●● 344
- Bagian XIV Pengembangan Psikoterapi Islami ●●● 377
- Bagian XV Psikoterapi Islam Menerusi Aplikasi Terapi Seni Ekspresif ●●● 410
- Bagian XVI Bimbingan Konseling Islam Multikultural ●●● 434
- Bagian XVII Bimbingan dan Konseling Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 ●●● 472
- Bagian XVIII Penyuluhan Agama ●●● 479
- Bagian XIX Strategi Pengembangan Kualitas Konselor Islam ●●● 510
- Bab XX Beberapa Pemikiran Menuju Laboratorium Bimbingan dan Konseling Islami ●●● 531
- Bagian XXI Peta Pengembangan Keilmuan BKI ●●● 543
- Epilog ●●● 556
- Tentang Penulis ●●● 566

## Bagian XVIII

### Penyuluhan Agama

---

Dr. H. Aep Kusnawan, M.Ag  
(UIN SGD Bandung)

#### A. Pengertian Penyuluhan Agama

Ada sejumlah pengertian penyuluhan agama. Pengertian penyuluhan dalam arti umum menurut Setiana L, adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan juga dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Dalam bukunya A.W. van den Ban dkk (1999), dituliskan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

Definisi Penyuluhan Berdasarkan Undang-undang No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K). Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi informasi

pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Definisi Penyuluhan menurut Ibrahim, et.al, penyuluhan berasal dari kata "suluh" yang berarti "obor" atau "pelita" atau "yang memberi terang". Dengan penyuluhan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahan dari yang tidak mau menjadi mau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan.

Penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya. Dalam perkembangannya, pengertian tentang penyuluhan tidak sekadar diartikan sebagai kegiatan penerangan, yang bersifat searah (*one way*) dan pasif. Tetapi, penyuluhan adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan "perilaku" (*behaviour*) yang merupakan perwujudan dari: pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang yang dapat diamati oleh orang/pihak lain, baik secara langsung (berupa: ucapan, tindakan, bahasa-tubuh, dll) maupun tidak langsung (melalui kinerja dan atau hasil kerjanya).

Dengan kata lain, kegiatan penyuluhan tidak berhenti pada "penyebarluasan informasi/inovasi", dan "memberikan penerangan", tetapi merupakan proses yang dilakukan secara terus-menerus, sekuat-tenaga dan pikiran, memakan waktu dan melelahkan, sampai terjadinya perubahan perilaku yang

ditunjukkan oleh penerima manfaat penyuluhan (*beneficiaries*) yang menjadi "klien" penyuluhan.

Penyuluhan juga merupakan proses pendidikan atau proses belajar yang diartikan sebagai kegiatan penyebarluasan informasi dan penjelasan yang diberikan dapat merangsang terjadinya proses perubahan perilaku yang dilakukan melalui proses pendidikan atau kegiatan belajar.

Perubahan perilaku melalui proses belajar biasanya berlangsung lebih lambat, tetapi perubahannya relatif lebih kekal. Perubahan seperti itu, baru akan meluntur kembali, manakala ada pengganti atau sesuatu yang dapat menggantikannya, yang memiliki keunggulan-keunggulan "baru" yang diyakininya memiliki manfaat lebih, baik secara ekonomi maupun non-ekonomi.

Penyuluhan juga merupakan proses perubahan sosial. Penyuluhan tidak sekadar merupakan proses perubahan perilaku pada diri seseorang, tetapi merupakan proses perubahan sosial. Perubahan sosial di sini adalah, tidak saja perubahan (perilaku) yang berlangsung pada diri seseorang, tetapi juga perubahan-perubahan hubungan antar individu dalam masyarakat, termasuk struktur, nilai-nilai, dan pranata sosialnya, seperti: demokratisasi, transparansi, supremasi hukum, dll.

Penyuluhan juga merupakan proses rekayasa sosial (*social engineering*). Sejalan dengan pemahaman tentang penyuluhan sebagai proses perubahan sosial yang dikemukakan di atas, penyuluhan juga disebut sebagai proses rekayasa sosial (*social engineering*) atau segala upaya yang dilakukan untuk menyiapkan sumber daya manusia agar mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam sistem sosialnya masing-masing.

Karena kegiatan rekayasa-sosial dilakukan oleh "pihak luar", maka rekayasa sosial bertujuan untuk terwujudnya proses perubahan sosial demi terciptanya kondisi sosial yang diinginkan oleh pihak luar (perekayasa). Pemahaman seperti itu tidak salah,



## Bagian XXI

### Peta Pengembangan Keilmuan BKI

---

Dr. H. Aep Kusnawan, M.Ag.

Pengembangan suatu ilmu erat kaitannya dengan aktivitas penelitian. Tidak terkecuali dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam. Pengembangannya akan terkait dengan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh para civitas akademik maupun para praktisi, serta pemerhatinya.

Selain itu, pengembangan ilmu juga idealnya ibarat bagian tubuh yang terdiri dari sejumlah bagian. Ada bagian atas (kepala), tengah (badan dan tangan) dan bawah (kaki), serta ada bagian tulang, daging, urat, saraf, kulit dan yang lainnya. Agar kekuasaan dan kedalaman sebuah kajian ilmu diketahui perkembangannya, maka dibutuhkan peta pengembangan ilmu. Peta dimaksud agar tidak terjadi penumpukan kajian pada bagian tertentu, sementara bagian lain jarang yang memperhatikan.

Berikut akan coba penulis gambarkan peta pengembangan keilmuan BKI, dilihat dari bidang masing-masing, serta dari bagian-bagiannya. Dengan ini diharapkan para peneliti BKI, baik untuk penulisan skripsi, tesis, disertasi, maupun penelitian lainnya,

mendapatkan gambaran untuk memilih bidang dan bagian yang akan di dalamnya.

**A. Bimbingan Konseling (*Irsyad wa Taujih*)**

**1. Bimbingan Konseling Agama Islam**

**Kajian:** Quran, Hadits, Sejarah, Tokoh, Kitab/Buku.

**Lembaga:** Kemenag, Pesantren, Ormas Islam, Radio, Surat Kabar, Televisi, dll.

**Deskripsi:**

Pada *Bimbingan Konseling Agama Islam* mahasiswa dapat melakukan penelitian mulai dari aspek: Pembimbing-Konselor Agama Islam, Materi Bimbingan Konseling Agama Islam, Metode Bimbingan Konseling Agama Islam, Media Bimbingan Konseling Agama Islam, Objek Bimbingan Konseling Agama Islam. Tentu saja dengan wilayah yang dispesifikkan. Penelitiannya bisa merupakan Proses Bimbingan Konseling Agama Islam, Efektivitas Bimbingan Konseling Agama Islam, Respons Bimbingan Konseling Agama Islam, Hubungan Bimbingan Konseling Agama Islam, Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam, Model Bimbingan Konseling Agama Islam, Perbandingan Bimbingan Konseling Agama Islam.

Demikian juga penelitiannya bisa melalui Studi literatur (seperti kajian Ayat Qur'an, Teks Hadits mengenai Bimbingan Konseling Agama Islam), Studi tokoh Bimbingan Konseling Agama Islam (seperti kajian pemikiran atau kiprahnya), Studi Sejarah Bimbingan Konseling Agama Islam, ataupun Studi Lapangan (seperti berbagai Bimbingan Konseling agama Islam yang dilakukan di Kemenag, di Pesantren, Lembaga dan Ormas Islam, Radio, Surat Kabar dan sebagainya).

**2. Bimbingan Haji dan Umrah**

**Kajian:** Quran, Hadits, Sejarah, Tokoh, Kitab/Buku.

**Lembaga:** Kemenag, KBIH, dll.

**Deskripsi:**

Pada *Bimbingan Haji dan Umrah* mahasiswa dapat melakukan penelitian mulai dari aspek: Pembimbing Haji dan Umrah, Materi Bimbingan Haji dan Umrah, Metode Bimbingan Haji dan Umrah, Media Bimbingan Haji dan Umrah, Objek Bimbingan Haji dan Umrah. Tentu saja dengan wilayah yang dispesifikkan.

Penelitiannya bisa merupakan Proses Bimbingan Haji dan Umrah, Efektivitas Bimbingan Haji dan Umrah, Respons Bimbingan Haji dan Umrah, Hubungan Bimbingan Haji dan Umrah, Pengaruh Bimbingan Haji dan Umrah, Model Bimbingan Haji dan Umrah, Perbandingan Bimbingan Haji dan Umrah.

Demikian juga penelitiannya bisa melalui Studi literatur (seperti kajian Ayat Qur'an, Teks Hadits mengenai Bimbingan Haji dan Umrah), Studi tokoh Bimbingan Haji dan Umrah (seperti kajian pemikiran atau kiprahnya), Studi Sejarah Bimbingan Haji dan Umrah, ataupun Studi Lapangan (seperti berbagai Bimbingan Haji dan Umrah yang dilakukan di Kemenag dan KBIH) dan sebagainya.

**3. Bimbingan Konseling Keluarga**

Kajian: Quran, Hadits, Sejarah, Tokoh, Kitab/Buku.

Lembaga: KUA, BP4, Lembaga Bimbingan Konseling Pra Nikah dan Keluarga, Pengadilan Agama dan sebagainya.

**Deskripsi:**

Pada *Bimbingan Konseling Keluarga* mahasiswa dapat melakukan penelitian mulai dari aspek: Pembimbing-Konselor Keluarga, Materi Bimbingan Konseling Pra Nikah dan Keluarga, Metode Bimbingan Konseling Pra Nikah dan Keluarga, Media Bimbingan Konseling Pra Nikah dan Keluarga, Objek Bimbingan Konseling Pra Nikah dan Keluarga. Tentu saja dengan wilayah yang dispesifikkan.

Penelitiannya bisa merupakan Proses Bimbingan Konseling Pra Nikah dan Keluarga, Efektivitas Bimbingan Konseling Pra